



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 245/PUU-XXIII/2025
PERKARA NOMOR 248/PUU-XXIII/2025**

**PERIHAL
PENGUJIAN UNDANG-UNDANG NOMOR 24 TAHUN 1956
TENTANG PEMBENTUKAN DAERAH OTONOM PROVINSI
ACEH DAN PERUBAHAN PERATURAN PEMBENTUKAN
PROVINSI SUMATERA UTARA,
PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG NOMOR 23
TAHUN 2003 TENTANG PENDIDIKAN NASIONAL
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK
INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA
PERBAIKAN PERMOHONAN
(II)**

J A K A R T A

KAMIS, 8 JANUARI 2026



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

PERKARA NOMOR 245/PUU-XXIII/2025

- Pengujian Undang-Undang Nomor 24 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Propinsi Aceh dan Perubahan Peraturan Pembentukan Propinsi Sumatera Utara
- Pemohon: Mulak Sihotang

PERKARA NOMOR 248/PUU-XXIII/2025

- Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Pemohon: Beryl Hamdi Rayhan

ACARA

Perbaikan Permohonan (II)

**Kamis, 8 Januari 2026, Pukul 14.19 – 14.33 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

MAJELIS HAKIM KONSTITUSI

- | | |
|-------------------|-----------|
| 1. Saldi Isra | (Ketua) |
| 2. Ridwan Mansyur | (Anggota) |
| 3. Arsul Sani | (Anggota) |

PANITERA PENGGANTI

Anak Agung Dian Onita
Wilma Silalahi

Pihak yang Hadir:**A. Pemohon Perkara Nomor 245/PUU-XXIII/2025:**

Mulak Sihotang

*Tanda baca dalam risalah:

- [sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.
- ... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).
- (...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 14.19 WIB**1. KETUA: SALDI ISRA [00:00]**

Pak Mulak, kita mulai, ya. Terima kasih. Belum, Pak. Sabar dulu! Kita buka dulu ini barang.

Sidang untuk Permohonan Nomor 245/PUU-XXIII/2025 dibuka, persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Selamat siang. Assalamualaikum wr. wb., salam sejahtera untuk kita semua. Om swastiastu. Silakan memperkenalkan diri, Pak Mulak. Pak Mulak ini kena flu ya, lagi pakai masker ini? Kita mau lihat jenggotnya yang kayak apa ini, pohon beringin ini, ini. Silakan, Pak Mulak! Apa yang diperbaiki, Pak? Bapak duduk saja, enggak usah berdiri. Bapak perkenalkan diri dulu. Duduk, Pak, duduk!

2. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [01:38]

Saya Pemohon tentang undang-undang ... Pengujian Undang-Undang Nomor 24 Tahun 1996 tentang Pembentukan Daerah Otonomi Provinsi Aceh dan perubahan peraturan pembentukan Provinsi Sumatera Utara.

Saya yang bertanda tangan di bawah (...)

3. KETUA: SALDI ISRA [01:58]

Sudah cukup dulu, Pak, nanti dulu. Nanti ada lagi mukadimah yang harus kita sampaikan. Oke.

Pak Mulak, terima kasih sudah memperkenalkan diri. Ini ... apa namanya ... sesuai dengan ketentuan hukum acara, sidang hari ini adalah pendahuluan dengan agenda mendengarkan pokok-pokok permohonan ... perbaikan permohonan, lalu kemudian penerimaan perbaikan, dan pengesahan bukti. Pak Mulak, silakan Bapak sampaikan apa yang diperbaiki!

4. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [02:31]

Yang saya perbaiki, yang pertama, dalam (ucapan tidak terdengar jelas) kewenangan Mahkamah Konstitusi.

5. KETUA: SALDI ISRA [02:42]

Oke.

6. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [02:42]

Yang lama, ada yang saya pertahankan.

7. KETUA: SALDI ISRA [02:48]

Ya.

8. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [02:48]

Dan ada yang saya ubah.

9. KETUA: SALDI ISRA [02:52]

Oke.

10. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [02:52]

Yang saya ubah ... yang lama yang saya ubah adalah nomor 3 ... nomor 4.

11. KETUA: SALDI ISRA [03:06]

Oke. Soal Pasal 29, ya? Kekuasaan kehakiman?

12. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [03:09]

Ya.

13. KETUA: SALDI ISRA [03:10]

Ya, oke. Apa lagi, Pak Mulak?

14. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [03:12]

Terus nomor 5 juga ada perubahan yang baru.

15. KETUA: SALDI ISRA [03:17]

Ya.

16. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [03:17]

Terus nomor 6 juga diubah.

17. KETUA: SALDI ISRA [03:21]

Oke. Ini PMK yang baru ya, Pak Mulak, ya?

18. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [03:24]

Ya.
Nomor 7 juga ... nomor 7 ... nomor 7 juga begitu.

19. KETUA: SALDI ISRA [03:28]

Oke.

20. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [03:28]

Ada perubahan.

21. KETUA: SALDI ISRA [03:33]

Oke. Yang legal standing ada yang ditambah, Pak Mulak?

22. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [03:34]

Itu yang terakhir ya, nomor 7, ya.

23. KETUA: SALDI ISRA [03:36]

Ya. Tetap. Nomor 7 itu kan penegasan, Pak.

24. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [03:41]

Lalu, kedudukan sekarang.

25. KETUA: SALDI ISRA [03:42]

Apa yang Bapak tambah nih, di kedudukan?

26. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [03:44]

Dalam kedudukan yang nomor 1.

27. KETUA: SALDI ISRA [03:50]

Ya.

28. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [03:51]

Ini diganti.

29. KETUA: SALDI ISRA [03:53]

Oke.

30. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [03:54]

Ya, diganti. Yaitu yang baru kedudukan hukum, yang lama ... sebentar. Jadi, dalam hal ini, nomor 1 ... nomor 1 ini, ya?

31. KETUA: SALDI ISRA [04:13]

Ya.

32. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [04:15]

Diganti Kedudukan Hukum Pemohon.

33. KETUA: SALDI ISRA [04:17]

Ya, betul.

34. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [04:19]

Terus nomor 2, ini juga. Ditiadakan nomor 2, diganti dengan lebih lanjut terhadap Kedudukan Hukum, dinyatakan pula Pasal 4 ayat (1) Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 7 Tahun 2025.

35. KETUA: SALDI ISRA [04:37]

Tahun 2025. Oke.

36. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [04:39]

Nomor 3 tetap.

37. KETUA: SALDI ISRA [04:42]

Oke.

38. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [04:45]

Nomor 3, nomor 4 tetap.

39. KETUA: SALDI ISRA [04:49]

Ya.

40. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [04:50]

Nomor 5 tetap.

41. KETUA: SALDI ISRA [04:52]

Ya.

42. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [04:53]

Nomor 6 tetap juga.

43. KETUA: SALDI ISRA [04:56]

Ya.

44. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [04:56]

Nomor 7 tetap.

45. KETUA: SALDI ISRA [05:00]

Nomor 6 tetap, nomor 7 tidak ada perubahan, Pak?

46. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [05:04]

Peru ... nomor 7, sebentar. Nomor 7 ini mengenai Kedudukan Hukum sebagai ... di dalam pasal ... apa itu ... mengenai ini, konstitusi yang diberikan oleh Undang-Undang Dasar (...)

47. KETUA: SALDI ISRA [05:29]

Ya.

48. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [05:29]

Kepada saya adalah Pasal 28C.

49. KETUA: SALDI ISRA [05:33]

Ya, betul.

50. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [05:34]

Nah, itu menurut di sini yang lama ya, bunyinya sama (...)

51. KETUA: SALDI ISRA [05:41]

Oke.

52. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [05:41]

Nomor 7.

53. KETUA: SALDI ISRA [05:45]

Terus, Pak, kalau begitu masuk ke Alasan-Alasan Permohonan, Pak.

54. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [05:50]

Terus nomor 8 yang baru ... yang baru, ya?

55. KETUA: SALDI ISRA [05:53]

Ya.

56. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [05:57]

Lalu, sampai nomor 14, baru (...)

57. KETUA: SALDI ISRA [06:01]

Ya.

58. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [06:01]

Dalam Kedudukan sampai nomor 14, ya? Benar, ya?

59. KETUA: SALDI ISRA [06:05]

Betul.

60. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [06:05]

Oke. Sekarang Alasan Permohonan Pemohon.

61. KETUA: SALDI ISRA [06:09]

Ada yang baru, Pak, yang ditambah?

62. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [06:11]

Oh, ini total ini diperbaharui semua.

63. KETUA: SALDI ISRA [06:17]

Oh, oke.

64. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [06:17]

Karena katanya terlalu bertele-tele dia yang saya bikin yang pertama.

65. KETUA: SALDI ISRA [06:21]

Ya.

66. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [06:21]

Jadi, sesuai dengan formatlah yang saya buat di sini.

67. KETUA: SALDI ISRA [06:26]

Oke.

68. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [06:26]

Yang pertama ya, Alasan Permohonan Pemohon. Uji materiil Permohonan Pemohon adalah Pasal 17 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom dan seterusnya, dan seterusnya.

69. KETUA: SALDI ISRA [06:49]

Oke.

70. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [06:49]

B. Dasar konstitusi digunakan dalam uji Permohonan ini adalah Pasal 1 ayat (3) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 bahwa negara Indonesia adalah negara hukum.

Nomor C. Hak konstitusi Pemohon yang digunakan dalam uji Permohonan ini Pasal 28C ayat (2), Pasal 28D ayat (1), dan Pasal 28F Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.

D. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 Perubahan Undang-Undang 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil dalam Pasal 1 ayat (8) mengatakan, "Kawasan adalah bagian wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang memiliki fungsi tertentu yang diteta ... yang ditetapkan berdasarkan kriteria kares ... karakteristik fisik, biologi, sosial, ekonomi untuk mempertahankan ... untuk dipertahankan keberadaannya."

Pasal ... juga Pasal 1 ayat (7) mengatakan, "Perairan pesisir adalah laut yang berbatasan dengan daratan meliputi perairan sejauh 12 mil laut diukur dari garis pantai, perairan yang menghubungkan pantai dan pulau-pulau estuari, teluk, perairan dangkal, rawa payau, dan laguna".

E. (...)

71. KETUA: SALDI ISRA [08:24]

Pak Mulak, ini semuanya sudah kami baca, Pak, karena ini sudah lama juga kita terima.

72. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [08:29]

Ya, Pak.

73. KETUA: SALDI ISRA [08:30]

Jadi, Bapak ... coba, ini ada perubahan-perubahan ya, di sini ya, di poin E ini, ya?

74. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [08:36]

Ya.

75. KETUA: SALDI ISRA [08:36]

Kalau begitu, Bapak, langsung ke Petitum sekarang, Pak. Poin 6, halaman 9. Poin 4, maaf, IV, halaman 9.

76. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [08:59]

Petitum.

77. KETUA: SALDI ISRA [09:00]

Ya.

78. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [09:01]

Saya bacakan, Pak.

79. KETUA: SALDI ISRA [09:02]

Silakan!

80. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [09:03]

Berdasarkan analisis yang telah dituangkan dalam tulisan-tulisan di atas, maka Pemohon memohon kepada Yang Mulia Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi yang memeriksa dan mengadili permohonan ini untuk berkenan memutuskan:

1. Mengabulkan permohonan-pemohon untuk seluruhnya.
2. Menyatakan Pasal 17 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonomi Provinsi Aceh dan Perubahan Peraturan Pembentukan Provinsi Sumatera Utara. Dalam kurung ... apa (...)

81. KETUA: SALDI ISRA [09:46]

Lembaran negara itu, Pak.

82. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [09:48]

Lembaran Negara Tahun 1956, Nomor 64, bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.

3. Memerintahkan pemuatan putusan ini dalam berita Negara Republik Indonesia sebagaimana mestinya.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya (ex aequo et bono).

Menimbang, untuk membuktikan dalil-dalilnya, Pemohon telah mengajukan bukti peta yang tanda Bukti P-1 sampai P-4, bertentangan inkonstitusional dengan Pasal 17 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 1956. Bukti P-1 (...)

83. KETUA: SALDI ISRA [10:42]

Cukup, Pak! Kita sudah, sudah ... apa ... nanti kita sahkan itu, tidak usah Bapak sebutkan.

Lanjut ke penutupnya, penutupnya! Demikian.

84. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [10:50]

Demikianlah surat permohonan ini dibuat. Atas perhatian dan kebijaksanaan pengabulannya, dihaturkan banyak terima kasih. Pemohon, Mulak Sihotang.

85. KETUA: SALDI ISRA [11:01]

Terima kasih, Pak Mulak. Terima kasih banyak. Kami sudah ... apa ... Bapak sudah sampaikan pokok-pokok perbaikan, dan dengan demikian, perbaikan ini kami terima.

Dan yang ketiga, kita sahkan bukti, ya. Pak Mulak, Pemohon mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-4, tambah P-4A, 4B, 4C, 4D, dan 4E. Betul?

86. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [11:28]

Betul (...)

87. KETUA: SALDI ISRA [11:28]

Oke.

88. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [11:28]

Yang Mulia.

89. KETUA: SALDI ISRA [08:00]

Disahkan ya, Pak Mulak, ya.

KETUK PALU 1X

90. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [08:00]

Ya, terima kasih.

91. KETUA: SALDI ISRA [08:00]

Terima kasih. Pak Mulak, terima kasih. Artinya, untuk pendahuluan permohonan Bapak ini sudah selesai. Setelah ini, kami akan bahas, laporkan permohonan Bapak ini di Rapat Permusyawaratan Hakim yang dihadiri oleh sembilan Hakim Konstitusi atau setidaknya tujuh. Nanti hakim yang hadir di RPH lah yang akan memutuskan apakah permohonan Bapak ini mau dikabulkan, mau ditolak, kabur, dan segala macamnya, itu otoritas Rapat Permusyawaratan Hakim nanti yang memutuskan. Apa pun, Pak Mulak, nanti akan kami beri tahu kepada Bapak selanjutnya. Siap, Pak Mulak, ya?

92. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [12:15]

Siap, Yang Mulia. Tapi bisa enggak, berkomentar?

93. KETUA: SALDI ISRA [12:19]

Silakan, Pak Mulak!

94. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [12:20]

Jadi, sebenarnya saya ini yang mengajukan gugatan, ya.

95. KETUA: SALDI ISRA [12:27]

Ya.

96. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [12:28]

Seharusnya kalau Bapak, tidak sama profesi saya dengan Bapak-Bapak.

97. KETUA: SALDI ISRA [12:37]

Ya.

98. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [12:38]

Seharusnya kalau memutuskan ini harus saya jelaskan sejelast-jelasnya, supaya mengerti Hakim-Hakim.

99. KETUA: SALDI ISRA [12:44]

Ya, tapi hukum ... hukum acaranya tidak begitu, Pak.

100. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [12:47]

Jadi, keputusannya tidak absurd.

101. KETUA: SALDI ISRA [12:50]

Ya.

102. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [12:51]

Jadi, apa yang saya jelaskan, saya terangkan di muka Bapak-Bapak atau Yang Mulia, jelas dan dimengerti, baru diputuskan. Tapi kalau enggak didengarkan penjelasan saya sesuai dengan profesi yang saya dengar, jangan-jangan nanti melenceng keputusan.

103. KETUA: SALDI ISRA [13:12]

Ya, gini, Pak Mulak. Makanya nanti kalau Hakim memutuskan, ini perlu dibawa Pleno, nah, baru di situ Bapak jelaskan nanti semua.

104. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [13:20]

Oke.

105. KETUA: SALDI ISRA [13:21]

Ya, Pak, ya?

106. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [13:23]

Thank you, Yang Mulia.

107. KETUA: SALDI ISRA [13:24]

Ya, terima kasih. Jadi, namanya kami ini tunduk juga kepada hukum, Pak. Jadi, kata hukum harus begini, harus begini. Nah, nanti kalau misalnya Hakim mengatakan kita perlu dengar dalam Rapat Pleno, Sidang Pleno, dibawa ke Pleno, tidak hanya Bapak yang akan menjelaskan, nanti akan diundang DPR, diundang Pemerintah menjelaskan. Kalau itu diputuskan dibawa ke Pleno. Ya, Pak Mulak, ya.

108. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [13:49]

Oke, Yang Mulia.

109. KETUA: SALDI ISRA [13:50]

Terima kasih, Pak Mulak.

110. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [13:52]

Oke, Yang Mulia, thank you.

111. KETUA: SALDI ISRA [13:53]

Nanti saya bilang ini, di Majalah Mahkamah Konstitusi ini cocok dijadikan salah satu tamu khusus ini, Pak Mulak ini. Ya, Pak Mulak, ya.

112. PEMOHON: MULAK SIHOTANG [13:58]

Oke, komandan.

113. KETUA: SALDI ISRA [13:59]

Nah, siap. Terima kasih.

Sebelum ditutup, ini masih ada satu lagi. Tolong yang ... apa namanya ... Permohonan Nomor 248. Sudah hadir Pemohonnya? Tolong dicek! Oke, terima kasih. Nanti ketidakhadiran ini juga akan dilaporkan dalam Rapat Permusyawaratan Hakim.

Dengan demikian, sidang untuk Permohonan Nomor 245 dan 248/PUU-XXIII/2025 dinyatakan selesai. Sidang ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 14.33 WIB

Jakarta, 8 Januari 2025
Plt. Panitera,
Wiryanto

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga jika terdapat keraguan silakan mendengarkan rekaman suara aslinya (<https://www.mkri.id/perkara/persidangan/risalah>).

